

***ḌALĀL (SESAT) DALAM TAFSĪR AL-QUR'ĀN AL-'AẒĪM***  
**KARYA IBN KAŠĪR**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Theologi Islam**

**Oleh:**

**AJI PRIYONO**  
**NIM. 04531654**

**JURUSAN TAFSIR DAN HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2009**



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi Saudara Aji Priyono  
Lampiran :-

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aji Priyono

Nim : 04531654

Judul Skripsi : *Ḍalāl* (Sesat) dalam *Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm* Karya Ibn  
Kaṣīr

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin Jurusan/ Program Studi Tafsir dan Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Theologi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 26 November 2008  
Pembimbing I

**Dr. H. Abdul Mustaqim, S. Ag. M. Ag**  
NIP. 150282514



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi Saudara Aji Priyono  
Lampiran :-

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aji Priyono

Nim : 04531654

Judul Skripsi : *Ḍalāl* (Sesat) dalam *Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm* Karya Ibn  
Kaṣīr

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin Jurusan/ Program Studi Tafsir dan Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Theologi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 26 November 2008  
Pembimbing II

**Drs. Muhammad Yusuf, M. SI**  
NIP. 150267224



Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-PBM-05-07/RO

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/0106/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul: DALAL (SESAT) DALAM TAFSIR AL-QUR'AN AL-  
'AZIM KARYA IBN KASIR

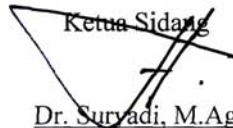
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:


Nama : Aji Priyono  
NIM : 04531654


Telah dimunaqasyahkan pada: Selasa, tanggal: 9 Desember 2008  
dengan nilai 80/B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga

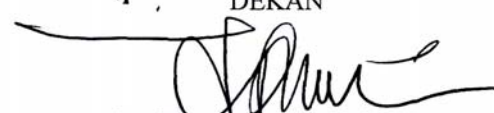
**PANITIA UJIAN MUNAQASYAH**

Ketua Sidang  
  
Dr. Suryadi, M.Ag  
NIP: 150259419

Penguji I  
  
Dr. Suryadi, M.Ag  
NIP: 150259419

Penguji II  
  
M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag  
NIP: 150289206

Yogyakarta, 9 Desember 2008  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ushuluddin  
4 DEKAN

  
Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.  
NIP: 150232692



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi Saudara Aji Priyono  
Lampiran :-

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aji Priyono

Nim : 04531654

Judul Skripsi : *Dalāl* (Sesat) dalam *Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm* Karya Ibn

*Kaṣīr*

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin Jurusan/ Program Studi Tafsir dan Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Theologi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 26 November 2008  
Pembimbing I

**Dr. H. Abdul Mustaqim, S. Ag. M. Ag**  
NIP. 150282514



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi Saudara Aji Priyono  
Lampiran :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aji Priyono

Nim : 04531654

Judul Skripsi : *Dalāl* (Sesat) dalam *Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm* Karya Ibn

Kaṣīr

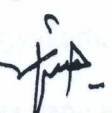
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin Jurusan/ Program Studi Tafsir dan Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Theologi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 26 November 2008

Pembimbing II

  
**Drs. Muhammad Yusuf, M. SI**

NIP. 150267224

## MOTTO

لا يكلف الله نفسا إلا وسعها...

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...”*

*(QS. Al-Baqarah; 286)*

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

Abah dan ibu ku tersayang..., terimakasih atas semua kesempatan yang diberikan.

Kakak-kakak ku..., i love you all.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th 1987  
Nomor : 0543b/U/1987

#### A. Konsonan

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|--------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif   | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba'    | B                  | Be                          |
| ت          | Ta'    | T                  | Te                          |
| ث          | Ša'    | Š                  | Es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim    | J                  | Je                          |
| ح          | Ha'    | Ḥ                  | Ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha'   | Kh                 | Ka dan Ha                   |
| د          | Dal    | D                  | De                          |
| ذ          | Zal    | Z̤                 | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra'    | R                  | Er                          |
| ز          | Zai    | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin    | S                  | Es                          |
| ش          | Syin   | Sy                 | Es dan Ye                   |
| ص          | Šad    | Š                  | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | Ḍad    | Ḍ                  | De (dengan titik dibawah)   |
| ط          | Ta'    | Ṭ                  | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | Za'    | Z̤                 | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | 'ain   | '                  | Koma terbalik (di atas)     |
| غ          | Gain   | G                  | Ge                          |
| ف          | Fa'    | F                  | Ef                          |
| ق          | Qaf    | Q                  | Ki                          |
| ك          | Kaf    | K                  | Ka                          |
| ل          | Lam    | L                  | El                          |
| م          | Mim    | M                  | Em                          |
| ن          | Nun    | N                  | En                          |
| و          | Wau    | W                  | We                          |
| ه          | Ha'    | H                  | Ha                          |
| ء          | Hamzah | '                  | Apostrof                    |
| ي          | Ya'    | Y                  | Ye                          |

## B. Vokal

### 1. Vokal Tunggal

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| —     | Fathah | a           | a    |
| —     | Kasrah | i           | i    |
| —     | Dammah | u           | u    |

Contoh:

- kataba
- zukira

### 2. Vokal Rangkap

| Tanda dan huruf | Nama           | Gabungan huruf | Nama    |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| ...ى            | Fathah dan ya' | ai             | a dan i |
| ...و            | Fathah dan wau | au             | a dan u |

Contoh:

- kaifa
- haula

## C. Maddah

| Harkat dan huruf | Nama                     | Huruf dan tanda | Nama                |
|------------------|--------------------------|-----------------|---------------------|
| ... ا ...        | Fathah dan alif atau ya' | ā               | a dan garis di atas |
| ... ي            | Kasrah dan ya'           | ī               | i dan garis di atas |
| ... و            | Dammah dan wau           | ū               | u dan garis di atas |

Contoh:

- qāla
- ramā

- qīla
- yaqūlu

#### **D. Ta'marbutah**

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t /.

Contoh:

- raḍāḥ al-aṭfāl
- raḍatul aṭfāl

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

- ṭalḥah

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **E. Syaddah (Tasydīd)**

Syaddah atau tasydīd dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

- rabbanā
- nazzala
- al-birr

#### **F. Kata Sandang**

1. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contih:

- ar-rajulu
- asy-syamsu

2. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan huruf aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Contoh:

- al-badī‘u
- al-jalālu

### G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta’khuḏūna
- syai’un

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn  
Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn

### I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan

huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.  
Contoh:

- Wa mā Muhammadun illār- rasūl



## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Dalāl* (sesat) dalam *Tafsīr al-Qur’ān al-‘Azīm* karya Ibn Kaṣīr”. Sebagaimana yang telah kita ketahui, belakangan ini banyak sekali berita-berita tentang aliran-aliran keagamaan yang bermunculan di Indonesia yang dianggap sesat oleh sebagian kelompok seperti ajaran Ustadz Roy, Ahmadiyah, al-Qiyadah al-Islamiah dan lainnya.

Term *dalāl* menjadi menarik ketika aliran-aliran itu mengaku sebagai ajaran yang paling benar. Aliran baru ini menyesatkan aliran-aliran yang sudah mapan. Padahal, aliran baru tersebut sudah jelas menyimpang dari ajaran Islam yang sebenarnya. Akibatnya, ada pertentangan yang kuat yang datang dari kelompok lain yang sesuai dengan ajaran jumbuh ulama. Oleh karena itu, sepatutnya bagi kita umat Islam untuk menilik kembali bagaimana konsep ajaran Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw. Artinya, kita harus kembali pada al-Qur’an dan sunnah yang mana di dalamnya terkandung ajaran Islam, baik itu tentang kesesatan maupun kebenaran.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*) yaitu penelitian yang obyek utamanya adalah penelitian pustaka. Adapun sumber data primernya adalah kitab tafsir yang berjudul *Tafsīr al-Qur’ān al-‘Azīm* karya Ibn Kaṣīr.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep *dalāl* dalam *Tafsīr al-Qur’ān al-‘Azīm* karya Ibn Kaṣīr, kriteria serta implikasi dari *dalāl* dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan metode deskriptif dan analitis, yaitu mengumpulkan data yang ada kaitannya dengan permasalahan dan memeriksa secara konseptual atas makna yang terkandung oleh istilah-istilah yang digunakan untuk memperoleh kejelasan makna yang sebenarnya.

Melalui metode penelitian tersebut dapat diuraikan hasil penelitian ini, yaitu: *Pertama*, penafsiran Ibn Kaṣīr terhadap ayat-ayat *dalāl* tergambar dalam bentuk perilaku *dalāl*. *Dalāl* menurut Ibn Kaṣīr yaitu kekufuran, pembangkangan dan penentangan terhadap kebenaran serta berada pada jalan yang jauh dari hidayah. *Kedua*, ada beberapa ciri-ciri atau kriteria orang-orang yang sesat yang terdapat dalam al-Qur’an, seperti orang-orang kafir, murtad, musyrik dan lain sebagainya. *Ketiga*, ada beberapa implikasi dari perbuatan *dalāl* dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat, seperti memandang baik segala kemaksitan, menghalalkan yang haram, dan lain sebagainya.

Bagi umat muslim, manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelompok-kelompok atau aliran-aliran yang pengamalan ibadahnya tidak sesuai dengan tuntunan al-Qur’an dan sunnah.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt. atas segala berkah, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta keluarga dan sahabatnya semua.

Dalam penyusunan skripsi ini yang berjudul "Dalai (Sesat) dalam Tafsir al-Qur'an al-'Azlm Karya Ibn K&lf tidak terlepas dari bantuan para pihak, baik berupa saran maupun kontribusi pemikiran. Oleh karena itu sudah sepatutnya penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Ibu Dr. Sekar Ayu Aryani, MA., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga.
3. Ketua Jurusan Tafsir dan Hadis, Bapak Dr. Suryadi, M. Ag., serta bapak M. Alfatih Suryadilaga, S. Ag. M. Ag., selaku sekretaris jurusan yang telah memberikan pengarahan sehingga skripsi ini dapat selesai.
4. Bapak Drs. H. M. Yusron, MA., selaku pembimbing akademik yang telah memberikan nasehat selama penyusun menjadi mahasiswa.
5. Bapak Dr. H. Abdul Mustaqim, S. Ag. M. Ag dan bapak Drs. Muhammad Yusuf, M. SI., selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu memberikan bimbingan, pengarahan, saran dan kritiknya kepada penyusun sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik, mengajar dan mencetuskan ilmunya

tiada tara.

7. Segenap karyawan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi banyak bantuan, terutama dalam hal administratif berkaitan dengan penyusunan karya tulis ini.
8. Kedua orang tua abah Tarjono dan ibu Casilah serta kakak-kakakku mas Eko dan mbak Ria serta Icha, mas Endi dan mbak Ulfa, mbak Lilis dan mas Singgih serta Ibas, serta keluarga besar JN, pakde, bude, mas Daslim, mbak Eti, mbak Susi, mas Sireng, Nunu, Sun, Tanti, Winda, Abah Janih, Ma'ih, Mas Darjan (aim.), Uu, mas Kiman dan istri, mbak Ipah, mas Rali dan istri, mas Cipto dan istri, mbak Neneng dan suami, dan semua keponakanku Rudi, Purnomo, Teguh, dan lainnya yang aku cintai dan sayangi yang telah membimbing, mendidik dan memberikan dorongan semangat yang cukup besar dan juga doa yang tulus dan ikhlas yang diberikan kepada penyusun, semoga semua kebaikan mereka semua menjadi jalan menuju ridho-Nya. Amin.
9. Keluarga besar Bapak Maryono dan Ibu Peni sekeluarga di Purwodadi yang telah memberikan semangat dan doanya kepada penyusun.
10. Keluarga Besar Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu dan hikmah yang tiada tara.
11. Teman-teman penyusun semua, MRIPAT (Begank, Kaji Tarno, Herder, Subur, Pai, Tengil, Hisyam, Yahya, Kobon, Huda, Trimbus, Ahonk, Kuraata, Rully, Qiqi, Nia, Nina, Mbak Yulis, dan semuanya). TH 2004 (Gus Faiq, Gus Aix, Aris, Ansori, Ilham, Toha, Wahid, Mujib, Toyyib, Wiwit, Lien, Ikha, Ari,



dan semuanya), Hendi 'Depriyanto, S.Th.I dan Syifa Karliyana, S. H., yang banyak mensupport selama pembuatan skripsi. Spesial Nok Elva yang telah memberikan semangat dan doanya. I love you all my friends.

12. Serta semua pihak yang telah ikut membantu terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Sekali lagi terima kasih atas semua yang telah diberikan kepada penyusun, semoga kebaikan anda semua mendapat balasan dari-Nya yang lebih baik. Amin.

Selanjutnya penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangannya, karena itu kritik dan saran perbaikan dalam penyusunan ini diharapkan. Akhirnya, hanya kepada Allah jualah penyusun serahkan segalanya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, 4 Dzulhijjah 1429  
2 Desember 2008

Penyusun

**Aji Priyono**

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL .....                           | i    |
| HALAMAN NOTA DINAS .....                      | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                      | iv   |
| HALAMAN MOTTO .....                           | v    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                     | vi   |
| HALAMAN TRANSLITERASI .....                   | vii  |
| HALAMAN ABSTRAK .....                         | xii  |
| HALAMAN KATA PENGANTAR .....                  | xiii |
| HALAMAN DAFTAR ISI .....                      | xvi  |
| BAB I : PENDAHULUAN                           |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....               | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                      | 6    |
| C. Tujuan dan kegunaan Penelitian .....       | 6    |
| D. Tinjauan Pustaka .....                     | 7    |
| E. Metode Penelitian .....                    | 8    |
| F. Sistematika Pembahasan .....               | 10   |
| BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG <i>ḌALĀL</i>   |      |
| A. Pengertian <i>Ḍalāl</i> .....              | 12   |
| B. Pemilihan Bentuk Lafadz <i>Ḍalāl</i> ..... | 13   |
| C. Konteks Ayat dan Penjelasannya .....       | 18   |
| BAB III : BIOGRAFI IBN KAṢĪR                  |      |
| A. Latar Belakang Sosial .....                | 36   |

|    |  |    |
|----|--|----|
| B. | Aktifitas Pendidikan dan Keilmuan .....                      | 39 |
| C. | Karya-karya Beliau .....                                     | 42 |
| D. | Karakteristik <i>Tafsīr Al-Qur'ān Al-'Azīm</i> .....         | 45 |
|    | 1. Seputar Nama Tafsirnya .....                              | 45 |
|    | 2. Sistematika <i>Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm</i> .....        | 46 |
|    | 3. Metode dan Corak Penafsiran <i>Tafsīr Ibn Kašīr</i> ..... | 47 |
|    | 4. Nuansa <i>Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm</i> .....             | 48 |

#### BAB IV : KONSEP *Ḍalāl* DALAM *TAFSĪR IBN KAŠĪR*

|    |   |    |
|----|---|----|
| A. | Bentuk-bentuk <i>Ḍalāl</i> (Kesesatan) .....                              | 53 |
|    | 1. <i>Ḍalāl</i> yang Berhubungan dengan Akidah .....                      | 55 |
|    | 2. <i>Ḍalāl</i> yang Berhubungan dengan Ibadah .....                      | 57 |
|    | 3. <i>Ḍalāl</i> yang Berhubungan dengan Interaksi Sosial .....            | 60 |
|    | 4. <i>Ḍalāl</i> yang Berhubungan dengan Akal atau Pemikiran ....          | 62 |
|    | 5. <i>Ḍalāl</i> yang Berhubungan dengan Perilaku atau Akhlak ...          | 64 |
| B. | Kriteria Kesepatan .....  | 71 |
| C. | Implikasi <i>Ḍalāl</i> dalam Kehidupan Beragama dan<br>Bermasyarakat..... | 79 |

#### BAB V : PENUTUP

|    |                   |    |
|----|-------------------|----|
| A. | Kesimpulan .....  | 86 |
| B. | Saran-saran ..... | 88 |

|                      |    |
|----------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA ..... | 89 |
|----------------------|----|

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring perkembangan jaman dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi sangat berdampak besar pada kehidupan sosial masyarakat bahkan pada kehidupan beragama. Masyarakat dihadapkan pada pesatnya perubahan jaman sehingga terjadi kemajuan pemikiran dan peradaban atau bahkan kemunduran moral dan tingkat frustrasi yang tinggi. Hal ini memicu sejumlah kalangan menggembar-gemborkan gerakan dengan slogan "*Back to Qur'an and Sunnah*" mereka sangat khawatir dengan perkembangan jaman yang cenderung jauh dari nilai-nilai agama. Akan tetapi disisi lain, niat baik tersebut menjadi kebablasan bahkan salah arah sehingga tujuan memurnikan kehidupan dengan Qur'an dan Sunnah malah menjadi jauh dari nilai-nilai Qur'an dan Sunnah.

Pemaknaan dan penerapan hukum-hukum Qur'an dan Sunnah yang kurang pas dan keblabasan menimbulkan masalah baru pada kehidupan sosial dan beragama sehingga memunculkan berbagai kelompok atau aliran-aliran baru. Masyarakat awam menjadi korban dari keadaan ini, mereka dipusingkan dengan kebingungan dalam mencari dan mengikuti ajaran mana yang paling benar. Akhir-akhir ini banyak sekali muncul aliran-aliran baru yang dianggap sesat oleh sebagian kelompok atau organisasi masyarakat. Tidak hanya

dikalangan umat Islam, fenomena ini juga muncul dikalangan non Islam. Akan tetapi fenomena aliran sesat yang ada di non Islam tidak sepopuler di kalangan umat Islam.

Sebagaimana yang telah kita ketahui, belakangan ini berita-berita tentang aliran-aliran keagamaan seperti ajaran Ustadz Roy, Ahmadiyah, al-Qiyadah al-Islamiyah dan lainnya menjadi berita utama di media cetak maupun elektronik. Berbagai aliran tersebut sebagian kelompok menganggap sesat dan ada pula yang menganggap tidak dengan alasan serta pembenaran masing-masing. Hal ini sangat rawan menimbulkan konflik horizontal antar masyarakat yang pro dan kontra atas stigma aliran sesat tersebut. Untuk itu, Indonesia sebagai negara hukum dan menganut agama perlu mengatur keberadaan aliran-aliran tersebut sehingga masyarakat awam dapat memahami dan mengerti mana saja aliran yang benar-benar sesat dan harus di jauhi.

Departemen Agama dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga keagamaan resmi negara berkewajiban meneliti, mengawasi dan menetapkan aliran-aliran keagamaan yang ada sehingga masyarakat mendapat gambaran yang jelas tentang mana saja aliran yang sesat dan yang tidak. Maka kedua lembaga keagamaan tersebut mengeluarkan kriteria-kriteria kapan suatu aliran dianggap sesat. Ada 10 kriteria aliran sesat yang dikeluarkan oleh MUI, yang apabila satu ajaran yang terindikasi punya salah satu dari kesepuluh

kriteria itu, bisa dijadikan dasar untuk masuk ke dalam kelompok aliran sesat.

Sepuluh kriteria tersebut yaitu<sup>1</sup>:

1. Mengingkari rukun iman dan rukun Islam.
2. Meyakini dan atau mengikuti akidah yang tidak sesuai dalil syar'i (al-Qur'an dan Sunnah).
3. Meyakini turunnya wahyu setelah al-Qur'an.
4. Mengingkari otentisitas dan atau kebenaran isi al-Quran.
5. Melakukan penafsiran al-Qur'an yang tidak berdasarkan kaidah tafsir.
6. Mengingkari kedudukan hadis Nabi sebagai sumber ajaran Islam.
7. Melecehkan dan atau merendahkan para Nabi dan Rasul.
8. Mengingkari Nabi Muhammad Saw. sebagai Nabi dan Rasul terakhir.
9. Mengubah pokok-pokok ibadah yang telah ditetapkan oleh syariah.
10. Mengkafirkan sesama Muslim tanpa dalil syar'i.

Departemen Hukum dan HAM serta Departemen Dalam Negeri juga mempunyai kewajiban mengawasi dari sisi hukum kenegaraan dan aspek sosial. Lembaga-lembaga Negara tersebut menyatukan visi dalam memandang suatu aliran keagamaan dalam bentuk Surat Keputusan Bersama (SKB) sehingga dicapai suatu pandangan yang menyeluruh dalam menyikapi aliran tersebut.

Contoh kasus aliran yang dikembangkan oleh ustadz Muhammad Yusman Roy -pengasuh Pondok Pesantren I'tikaf Ngaji Lelaku, Malang- dimana dia mengajarkan dan mempraktekkan sholat dengan menggunakan dua

---

<sup>1</sup> 10 kriteria aliran sesat yang dikeluarkan oleh MUI bisa dilihat di website MUI di [www.MUI.com](http://www.MUI.com).

bahasa (bilingual), yaitu bahasa Arab dan terjemahnya (bahasa Indonesia). Ustadz Roy berpendapat bahwa orang dalam melakukan ibadah harus paham dengan apa yang diucapkan dan dilakukannya. Dalil-dalil yang diungkapkan kalau tidak dicermati secara mendalam memang sangat masuk akal dan menarik untuk diikuti. Contoh lain adalah aliran Ahmadiyah dimana dikatakan bahwa aliran ini tidak mengakui Nabi Muhammad Saw. sebagai Nabi terakhir umat Islam dan mempunyai kitab suci selain al-Qur'an. Akan tetapi dari intern aliran Ahmadiyah tersendiri malah timbul penolakan anggapan tersebut dan mereka menganggap ada dua jenis aliran Ahmadiyah, merekapun mempunyai alasan dan dalil-dalil untuk menguatkan pendapat masing-masing kelompok.

Terkait masalah dan fenomena di atas, maka penulis akan mencoba meneliti penafsiran Ibn Kaṣīr tentang ayat-ayat *dāḥiḥ* (sesat). Istilah sesat sering dilontarkan oleh suatu kelompok atau organisasi kepada orang atau kelompok yang pengamalan ibadahnya tidak sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan Sunnah, seperti yang akhir-akhir ini muncul yang diklaim aliran sesat yaitu al-Qiyadah al-Islamiyah, Ahmadiyah dan lain sebagainya.

Adanya tuduhan sesat terhadap seseorang atau kelompok, bila dilihat dalam sejarah, sebenarnya sudah muncul sejak masa awal Islam. Ketika orang Khawarij keluar dari kelompok Ali, mereka dianggap sesat karena telah keluar dari jalan yang benar.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Aibdi Rahmat, *Kesesatan dalam Perspektif al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), Cet. Pertama, hlm. 6.

Dalam *Mu'jam Mufradat Alfaz al-Qur'an*, *dala* diartikan sebagai kesesatan yang menyimpang dari jalan yang lurus, lawan dari hidayah. Dikatakan bahwa kesesatan itu segala hal yang menyimpang baik itu secara disengaja ataupun tidak, sedikit maupun banyak.<sup>3</sup> Seperti yang difirmankan Allah dalam QS. *al-Qalam* (68): 7:

"Sesungguhnya Tuhanmu, Dia-lah yang paling mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya; dan Dia-lah yang paling mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk"

Adapun alasan pemilihan *tafsir Ibn Kasir* menjadi obyek dalam penelitian skripsi ini adalah, *pertama*, metode yang digunakan dalam *tafsir Ibn Kasir* adalah *bi al-ma'sur*, yaitu menafsirkan al-Qur'an dengan *as'at* baik itu al-Qur'an, Hadis, pendapat Sahabat, maupun pendapat Tabi'in. Penafsiran seperti ini, dianggap sebagai metode terbaik karena relatif belum dipengaruhi oleh kepentingan dan tujuan tertentu. *Kedua*, dalam menafsirkan ayat-ayat *dala* beliau menjelaskannya secara luas dan sedikit ada kaitannya dengan contoh aliran-aliran sesat yang berkembang pada saat ini, seperti pada QS. *al-Jasiah* (45): 23, beliau menegaskan bahwa Allah menyesatkan manusia karena pengetahuannya atau karena ilmunya dan Allah menyesatkannya setelah sampainya ilmu pengetahuan kepadanya. Kaitannya dengan aliran-aliran sesat yang muncul pada saat ini adalah bahwa mereka dalam mempelajari agama Islam hanya setengah setengah yang mengakibatkan mereka terjerumus dalam kesesatan.

---

<sup>3</sup> Al-Raghib al-Asfahani, *Mu'jam Mufradat Alfaz al-Qur'an* (Beirut: Dar al-Fikr, tt), hlm. 306.



## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, maka ada beberapa pertanyaan mendasar yang bisa diangkat sebagai rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah konsep *dāḥilāt* dalam *Tafsir al-Qurān al-āzīm* karya *al-Ḥafid al-Imaduddin Abu al-Fidaa Ismaail ibn aUmar ibn Kasir*.
2. Apa saja kriteria *dāḥilāt* dan siapa yang berhak men- *dāḥilāt*kan?
3. Apa implikasi dari *dāḥilāt* dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari rumusan masalah yang di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep *dāḥilāt* dalam *Tafsir al-Qurān al-āzīm* karya *al-Ḥafid al-Imaduddin Abu al-Fidaa Ismaail ibn aUmar ibn Kasir*.
2. Mengetahui apa saja kriteria *dāḥilāt* dan siapa yang berhak men- *dāḥilāt*kan.
3. Mengetahui implikasi dari *dāḥilāt* dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.

Setelah mengetahui tujuan dari penelitian ini, maka skripsi ini diharapkan dapat berguna dan mempunyai manfaat, baik yang bersifat ilmiah maupun akademik.

#### D. Tinjauan Pustaka

Berkaitan dengan tema penelitian skripsi, penulis telah melakukan serangkaian telaah terhadap beberapa literatur atau pustaka. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana nilai keautentikan penelitian dan kajian penafsiran tentang konsep *dāḷalāḥ* yang telah dilakukan, sehingga tidak terjadi pengulangan penelitian yang sama untuk diangkat ke dalam sebuah karya skripsi.

Rujukan utama (sumber primer) penulis adalah penafsiran Ibn Kaṣīr dalam karyanya yang sangat monumental, yaitu *Tafsīr al-Qurʾān al-ʿAẓīm*. Dalam tafsirnya, Ibn Kaṣīr memaparkan makna *dāḷalāḥ* sebagai kekufuran, pembangkangan dan penentangan terhadap kebenaran serta berada pada jalan yang jauh dari hidayah.

Dalam kitab tafsir *Jamīʿ al-Bayān fi Tafsīr al-Qurʾān* karya Ibn Jarir al-Ṭabarī, *dāḷalāḥ* bermakna bergeser atau menyimpang dari hujjah yang benar, berpaling dari jalan yang benar.

M. Quraish Shihab, dalam tafsir *al-Misbah*, mengatakan bahwa dari penggunaan al-Qurʾan yang beraneka ragam, dapat disimpulkan bahwa kata *dāḷalāḥ* dalam berbagai bentuknya mengandung makna tindakan atau ucapan yang tidak menyentuh kebenaran.

Dalam buku yang berjudul *Kesesatan dalam Perspektif al-Qurʾan* yang ditulis oleh Dr. Aibdi Rahmat, M.Ag dikatakan bahwa term *dāḷalāḥ* dalam al-Qurʾan tidak seluruhnya menunjukkan kepada pengertian berpaling dari jalan yang benar dan lurus, atau lawan dari hidayah, tapi term *dāḷalāḥ* dapat

ditarik kepada maknanya menurut bahasa seperti lupa, hilang lenyap dan lain sebagainya.

Penulis juga menemukan karya penelitian yang berbentuk skripsi yang membahas tentang sosok Ibn Kaṣīr dan pemikiran-pemikirannya dalam penafsiran, yaitu *Pengaruh Ibn Taimiyah Terhadap Tafsir Ibn Kaṣīr* karya Muhammad Ghufroon, namun di dalamnya tidak menyinggung sama sekali tentang tema yang dibahas. Sejauh penulis teliti, belum ada skripsi yang membahas tentang tema *dāḥḥ* (sesat).

Sebagai dasar analisis makna kata *dāḥḥ*, digunakan *Mu'jam Mufradāt Alfaz al-Qur'ān* karya al-Raghib al-Asfahani, *Lisān al-ʿArab* karya Ibn Manẓūr. Guna pelacakan ayat-ayat al-Qur'an digunakan *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Qur'ān al-Karīm* karya Muhammad Fuād ʿAbd al-Baḥī.

Dari beberapa literatur dan penelitian di atas, penulis berpendapat bahwa penelitian dan kajian tentang konsep *dāḥḥ* belum dibahas oleh peneliti sebelumnya seutuhnya yang penulis lakukan dengan tokoh *mufassir* Ibn Kaṣīr, walaupun ada beberapa skripsi yang membahas tema lain dengan tokoh *mufassir* yang sama seperti skripsi ini. Untuk itu penulis menganggap perlu untuk melakukan penelitian dan sekaligus menjadikannya bahan kajian dalam karya skripsi.

## **E. Metode Penelitian**

Berdasarkan sumber data, jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian pustaka (*library research*) yaitu penelitian yang obyek utamanya

adalah penelitian pustaka. Adapun sumber data primernya adalah kitab tafsir yang berjudul *Tafsir al-Qur'ān al-Āzīm* karya Ibn Kaṣīr. Sedangkan sumber sekunder adalah literatur-literatur lain yang mendukungnya.

Sedangkan metode pengolahan data yang dipakai dalam kajian ini yaitu menggunakan metode al-Farmawy. Adapun langkah-langkah yang digunakan menurut al-Farmawy sebagai berikut:<sup>4</sup>

- a. Menetapkan masalah yang akan dibahas.
- b. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut.
- c. Menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turunnya, disertai pengetahuan tentang *asbab al-nuzul*nya.
- d. Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam suratnya masing-masing.
- e. Menyusun pembahasan dengan dalam kerangka yang sempurna (outline).
- f. Melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang relevan dengan pokok bahasan.
- g. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian yang sama, atau mengkompromikan antara yang *āam* (umum) dan yang *khass* (khusus), *mutlaq* dan *muqayyad* (terikat), atau yang pada lahirnya bertentangan, sehingga kesemuanya bertemu dalam satu muara, tanpa perbedaan atau pemakasaan.

---

<sup>4</sup> Langkah-langkah metode *maudū'ā* dapat dilihat dalam kitab *al-Bidayah fi Tafsir al-Maudū'ā* karya al-Farmawi.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan rangkaian pembahasan yang termuat dan tercakup dalam isi skripsi, di mana antara satu bab dengan yang lain saling berkaitan sebagai satu kesatuan yang utuh. Sistematika ini merupakan deskripsi sepintas yang mencerminkan urutan bahasan dari setiap bab. Agar penelitian ini dapat disusun dengan teratur, maka dalam pembahasan ini akan digunakan sistematika sebagai berikut:

Bab satu, berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, membahas tentang biografi Ibn Kasiṣ yang meliputi latar belakang sosial, aktivitas akademik, karya-karyanya, serta karakteristik *Tafsir al-Qurān al-āAzīn*.

Bab tiga, setelah mengetahui biografi Ibn Kaṣiṣ, uraian dilanjutkan dengan tinjauan umum konsep *dāḻaṭ* meliputi pengertian *dāḻaṭ* secara etimologi dan terminologi, pemilihan bentuk lafadz *dāḻaṭ* konteks ayat dan penjelasannya.

Bab empat, memaparkan konsep *dāḻaṭ* dalam *tafsir Ibn Kaṣiṣ*, meliputi bentuk-bentuk *dāḻaṭ* (kesesatan), kriteria kesesatan, dan implikasi *dāḻaṭ* dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.

Bab lima, merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan, dan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari paparan skripsi yang telah terurai empat bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara ringkas, penafsiran Ibn Kaṣīr terhadap ayat-ayat *dālāt* tergambar dalam bentuk perilaku *dālāt*. *Dālāt* menurut Ibn Kaṣīr yaitu kekufuran, pembangkangan dan penentangan terhadap kebenaran serta berada pada jalan yang jauh dari hidayah.
2. Di dalam al-Qur'an itu sendiri disebutkan ada beberapa ciri-ciri atau kriteria orang-orang yang sesat, akan tetapi yang berhak men-*dālāt*kan seseorang hanya Allah, seperti firman Allah dalam QS. *al-Qalam* (68): 7. Manusia hanya bisa memberi nasehat atau peringatan bahwa mereka itu termasuk orang-orang yang sesat seperti yang tercatat dalam al-Qur'an, di antaranya yaitu:
  - a. Orang-orang yang menyekutukan Allah yang terdapat dalam QS. *al-Nisāʾ*(4): 116.
  - b. Orang-orang kafir seperti yang terdapat dalam QS. *al-Nisāʾ*(4): 136.

- c. Orang-orang yang murtad seperti yang terdapat dalam QS. *Al-Ālmrān* (3): 90.
- d. Orang-orang yang membunuh anak-anak mereka karena kebodohan lagi tidak mengetahui, dan mereka mengharamkan apa yang Allah telah berikan kepada mereka semata-mata demi mendustakan Allah seperti yang telah disebutkan dalam QS. *al-Anʿām* (6): 140.
- e. Orang-orang yang berputus asa dari rahmat Tuhan yang terdapat dalam QS. *al-Hijr* (15): 56.
- f. Orang yang telah dikuasai oleh kejahatannya seperti yang terdapat dalam QS. *al-Muʾminūn* (23): 106.
- g. Orang-orang yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya, yaitu mereka memilih yang lain dalam menyukai kehidupan dunia daripada kehidupan akhirat serta menghalang-halangi manusia dari jalan Allah dan menginginkan agar jalan Allah itu bengkok seperti yang tercantum dalam QS. *Ibrāhīm* (14): 2-3.
- h. Perilaku berhakim kepada *ṭāḡuṭ* yang terdapat dalam QS. *al-Nisāʾ* (4): 60.
3. Implikasi dari perbuatan *dālāʾ* dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat sebagai berikut:
- a. Memandang baik segala kemaksiatan yang ada, seperti dalam QS. *al-Hijr* (15): 39.
- b. Menghalalkan apa yang Allah telah haramkan, seperti dalam QS. *al-Taubah* (9): 37.

- c. Dikutuki dan dimurkai oleh Allah, seperti dalam QS. *al-Ma'ā'idah* (5): 60.
- d. Menjalani kehidupan yang sempit semasa di dunia, dan di akhirat akan dibutakan matanya, seperti firman Allah dalam QS. *Tāhā*(20): 124.
- e. Mendapatkan azab semasa hidup di dunia berupa kehinaan, QS. *al-Ma'ā'idah* (5): 33.
- f. Dihancurkannya suatu negeri, seperti yang terdapat dalam QS. *al-Isrā'* (17): 16.
- g. Tidak dapat menerima nasehat dari orang lain, seperti dalam QS. *al-Nisā'*(4): 88.

## **B. Saran-saran**

Penyusun sesalkan keterbatasan kemampuan penyusun dalam memperoleh maupun mengkaji data, sehingga banyak sekali ditemui kekurangan dalam skripsi ini. Besar harapan penyusun kepada para pengkaji tafsir al-Qur'an yang tertarik terhadap kajian ini, untuk memberi kritik demi penyempurnaan penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Rosihon. *Melacak Unsur-unsur Israiliyyat dalam Tafsir al-Tābari dan Tafsir Ibn Kaṣīr*. Bandung: Pustaka Setia, 1999.
- Asfahani, al-Raghib al-. *Mu'jam Mufradaṭ Alfāẓ al-Qur'ān*. Bairut: Daṭ al-Fikr, tt.
- Baker, Anton dan Zubair, Ahmad Haris. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul. *Al-Mu'jam al-Mufāhras li Alfāẓ al-Qur'ān al-Karīm*. Baerut: Daṭ al-Fikr, 1981.
- Cawidu, Harifuddin. *Konsep Kufr dalam al-Qur'an: Suatu Kajian Teologis dengan Pendekatan Tafsir Tematik*. Bandung: Bulan Bintang, 1991.
- Dawudi, al-. *Tābaqaṭ al-Mufasssirīn*. Baerut: Daṭ al-Fikr, tt.
- Fatah, Abdul (dkk.). *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Departemen Agama, 1993.
- Hadi, Sutrisno. *Metode Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1995.
- Islam, Dewan Redaksi Ensiklopedi. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Ichtar Baru van Hoeve, 1997.
- Katsoff, Louis O. *Pengantar Filsafat*. terj. Sayono Sumargono. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992.
- Kaṣīr, Ibn. *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir*, 2. terj. H. Salim Bahreisy dan H. Said Bahreisy. Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2005.
- *Tafsir Ibnu Katsir*, 7, terj. M. Abdul Ghoffar E. M. dan Abu Ihsan al-Atsari Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'ī, 2006.
- *Tafsir al-Qur'ān al-āzīm*. Juz I. Baerut: Daṭ Ihya' al-Kutub al-āArabiyyah, tt.
- Luwaihiq, Abdurrahman bin Mu'alla al-. *Ghuluw: Benalu Dalam Ber-Islam*. terj. Kathur Suhardi. Jakarta: Daṭ al-Falah, 2003.
- Manẓūr, Ibn. *Lisān al-āArab*. Dalam DVD *al-Maktabah al-Syamīlah 13,4 Giga Byte*. Pustaka Ridwana Media, tt.

Maswan, Nur Faizin. *Kajian Deskriptif Tafsir Ibn Kaṣīr*. Yogyakarta: Menara Kudus, 2002.

Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.

Nurhaedi, Dadi. *Tafsir al-Qurān al-Āzhar Karya Ibn Kaṣīr* dalam Hamim Ilyas (ed.). *Studi Kitab Tafsir*. Yogyakarta: Teras, 2004.

Quran, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir al-. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Madinah: Al-Mujamma' Khadim al-Haramain al-Syarifain al-Malik Fahd, 1971.

Rahmat, Aibdi. *Kesesatan dalam Perspektif al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

Shaleh, K.H.Q (dkk.). *Asbab al-Nuzul Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-ayat al-Qurān*. Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2002.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2007.

Tābari, Ibn Jarir al-. *Tafsir al-Tābari*. DVD al-Maktabah al-Syamilah 13,4 Giga Byte. Pustaka Ridwana Media, tt.

Zāhābi, Muḥammad Ḥusain al-. *Al-Tafsir wa al-Mufassirun*, Juz I. Muṣab bin Āmir, 2004.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP  
(CURICULUM VITAE)**

---



**Data Pribadi**

- Nama : Aji Priyono
- Tempat Tanggal Lahir : Tegal, 12 Februari 1986
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Status : Belum Menikah
- Agama : Islam
- Alamat : Jl. Blanak no. 80 RT. 10/01 Kel. Tegal Sari  
Kec. Tegal Barat Kota Tegal Jawa Tengah
- No. Telepon : 081328304848

**Pendidikan Formal**

- 1992 - 1998 : SD Negeri 12 Tegal
- 1998 - 2001 : MTs Ali Maksum Jogjakarta
- 2001 - 2004 : MA Ali Maksum Jogjakarta

**Pendidikan Non Formal**

- 2003 - 2004 : Kursus B. Inggris ELTI Jogjakarta
- 2007 - 2008 : Lembaga Kursus Komputer dan Sistem  
Informasi Mripat Jogjakarta